

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue adalah penyakit yang mudah menular dan dapat menimbulkan kematian. Masyarakat RW 5 banyak yang tidak mengetahui tanda dan gejala tentang demam berdarah dengue. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap tanda dan gejala penyakit Demam Berdarah Dengue di RW 05 Desa Kapasan Kelurahan Sidokare kecamatan Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *survey*. Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga dengan besar populasi 110 sebanyak (88 KK). Sistem pengambilan sampel dengan *lottery technique* secara *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 41 responden hampir setengahnya (46,5%) mempunyai pengetahuan tanda dan gejala yang kurang. Dan hampir setengahnya (30,6%) mempunyai pengetahuan baik, dan sebagian kecil (22,7%) mempunyai pengetahuan yang cukup.

pendidikan yang kurang tinggi memengaruhi pengetahuan seseorang akan tanda dan gejala DBD sesuai dengan teori berikut ini, Seseorang yang berpendidikan ketika menemui suatu masalah akan berusaha dipikirkan sebaik mungkin dalam menyelesaikan masalah tersebut. Orang yang berpendidikan cenderung akan mampu berpikir tenang terhadap suatu masalah. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi lebih berorientasi pada tindakan preventif, mengetahui lebih banyak tentang masalah kesehatan dan memiliki status kesehatan yang lebih baik, dan untuk menanggulangi penyakit demam berdarah dengue ini, diharapkan tenaga medis berperan aktif melakukan sosialisasi tentang penyakit serta tanda dan gejala penyakit demam berdarah dengue.

Kata kunci : tingkat pendidikan, tanda dan gejala DBD